

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN INTERAKSI
SOSIAL ANAK AUTIS DI SLB N 1 PADANG**

(Deskriptif Kualitatif)

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
Reyka Ratu Anjani
NIM 15003177/2015**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

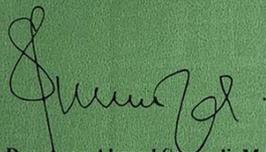
POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN INTERAKSI SOSIAL
ANAK AUTIS DI SLB N 1 PADANG

Nama : Reyka Ratu Anjani
Nim/Bp : 15003177/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Februari 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing Akademik



Dr. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 196004101988031001

Mahasiswa



Reyka Ratu Anjani
NIM. 15003177

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

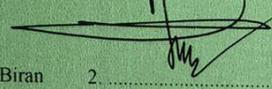
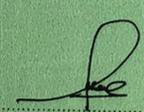
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan
Interaksi Sosial Anak Autis di SLBN 01 Padang
Nama : Reyka Ratu Anjani
NIM : 15003177
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 23 Februari 2022

Tim Penguji,	Nama	Tanda Tangan
--------------	------	--------------

1. Ketua	: Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Hj. Megaiswari Biran Asnah, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reyka Ratu Anjani

NIM/BP : 15003177/2015

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Autis Di Slb N 1 Padang "

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang 23 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Reyka Ratu Anjani
NIM. 15003177

ABSTRAK

Reyka Ratu anjani . 2022. Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Autis di SLB N 01 Padang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari seorang siswa Autis yang bersekolah di SLB N 01 Padang. Siswa autis tersebut memiliki kemampuan interaksi sosial yang bagus, terkenal mampu bersosialisasi dengan baik ketika disekolah serta memiliki banyak teman. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk bimbingan yang diberikan orang tua kepada siswa autis dalam lingkungan keluarga, bagaimana bentuk pola asuh orang tua kepada siswa autis dalam lingkungan masyarakat disekitar rumahnya, bagaimana bentuk pola asuh orang tua kepada siswa autis dalam lingkungan sekolah, dan dampak pola asuh orang tua terhadap interaksi sosial siswa autis.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan keadaan yang terjadi sebagaimana adanya saat penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Responden penelitian ini yaitu orang tua anak tunagrahita, siswa autis, masyarakat, dan guru kelas. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua Arsyah sangat baik dan memang terbuka, selalu mengawasi setiap aktivitas Arsyah dengan memberikan waktu yang banyak bersama Arsyah, orang tua juga membiasakan dengan berkomunikasi agar Arsyah mampu berinteraksi sosial dengan baik. Arsyah mampu bersosialisasi dilingkungan masyarakat dengan merespon ketika ditanya serta mampu berbaur dengan anak-anak disekitar rumahnya. Di sekolah Arsyah memiliki teman tidak pernah menyendiri dan mampu bersosialisasi baik dengan guru maupun dengan siswa lainnya.

Kata kunci : pola asuh, interaksi sosial, autis

ABSTRACT

Reyka Ratu Anjani. 2022. Parenting Parents in Developing Social Interaction for Moderate Mentally Retarded Children in SLB N 02 Padang. Thesis. Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.

This research began with an autistic student who attended SLB N 01 Padang. The autistic student has good social interaction skills, is known to be able to socialize well at school and has many friends. This study aims to describe the form of guidance given by parents to autistic students in the family environment, how the form of parenting to autistic students in the community around their homes, how the form of parenting to autistic students in the school environment, and the impact of parenting parents on the social interactions of autistic students.

This study uses a qualitative descriptive method that describes the conditions that occurred as they were when the research was conducted. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation studies. The respondents of this study were parents of mentally retarded children, autistic students, the community, and classroom teachers. The process of collecting data in this study used observation, interviews, and documentation.

The results showed that Arsyah's parents were very kind and open, always supervising Arsyah's activities by spending a lot of time with Arsyah, parents also getting used to communicating so that Arsyah was able to interact socially well. Arsyah is able to socialize in the community by responding when asked and able to mingle with the children around her house. At school, Arsyah has friends who are never alone and are able to socialize both with teachers and with other students.

Keywords: parenting, social interaction, autism

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Skripsi ini dipaparkan dalam lima bab, yaitu BAB I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. BAB II berisi kajian teori tentang hakikat pola asuh, hakikat interaksi sosial, hakikat interaksi sosial anak autisme, penelitian relevan, kerangka konseptual. BAB III berisi jenis penelitian, latar entri, responden penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data. BAB IV berisi temuan hasil penelitian, deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian. BAB V berisi kesimpulan, saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, saya mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

Saya sebagai peneliti menyadari bahwa pulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 03 Februari 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirrohim puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'alla, yang telah memberi nikmat hidup, nikmat kesehatan, dan melimpahkan rahmat, karunia, beserta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna untuk menyelesaikan pendidikan . Shalawat beserta salam, tidak lupa pula hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wassalam yang telah membawa kita dari alam Jahilliyah ke alam yang penuh pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, dorongan, motivasi, bantuan, dan doa yang diberikan kepada peneliti. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua Reyka, Bapak Asrul dan Ibu Zuriani (Alm) yang sangat luar biasa perjuangannya telah mendidik dan membesarkan Reyka yang takkan terbalas dengan apapun. Terima kasih selalu mendokan iye dan memberikan motivasi kepada iye selama ini sehingga iye bisa menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana , selalu mencukupi kebutuhan anak-anaknya walaupun di saat mendesak. Terima kasih telah menjadi orang tua yang hebat dan sabar dalam membesarkan iye kakak dan adik.
2. Ibu Dr.Nurhastuti, M.Pd. selaku ketua jurusan, peneliti tidak dapat melupakan jasa dan kebaikan ibu dalam memberikan dorongan di tengah

kesulitan sebagai ketua jurusan karena masih sempat meluangkan waktu untuk memberikan pandangan dan nasehat yang dapat memacu tekad peneliti untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs, Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan semangat yang tiada hentihentinya kepada Reyka, Reyka mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada bapak telah membimbing. Terima kasih selalu mengingatkan Reyka agar segera menyelesaikan skripsi ini. ucapan terima kasih ini tidaklah cukup untuk membalas semua kebaikan yang telah diberikan, semoga Allah Subhanahu Wa'taala memberikan kebaikan dan kesehatan kepada bapak beserta keluarga.
5. Ibuk Prof. Dr. Hj. Megaiswari Biran Asnah, M.Pd dan bapak Drs, Ardisal, M.Pd sebagai tim penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan bapak ibu. Memberikan saran, dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, dan semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu Wa'taala .
6. Dosen dan staf tata usaha di jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP, untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan serta usaha dan bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian tidak sekedar kebutuhan sesaat, namun menjadikan hubungan kekeluargaan.

7. Guru-guru SLBN 1 Padang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini. tak lupa peneliti juga berterima kasih kepada orang tua beserta peserta didik yang menjadi subyek penelitian ini.
8. Keluarga kecil iye atau lebih tepatnya suami tercinta pasangan sehidup semati insyaallah yang selalu ada untuk iye disaat suka maupun duka, yang selalu memberi iye semangat untuk menyelesaikan skripsi ini serta selalu memberikan suntikan dana semasa kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Kakak dan adik tersayang, terima kasih kak elsa dan cecen sudah menjadi penyemangat iye.yang selalu mendengarkan keluh kesah iye. Yang selalu ada buat iye, yang selalu sabar menghadapi iya. Semoga rumah tangga kakak selalu diberikan kemudahan oleh Allah Subhanahu Wa'taala. Dan cecen bisa jadi adik yang penurut dan bisa mencapai cita-cita ecen.
10. Mama ratnawati yang selalu membantu dan memberi saran serta motivasi kepada iye selama kuliah mama yang selalu jadi ibu kedua setelah ibu iye tiada. Semoga mama sehat selalu dan dalam lindungan Allah.
11. My bestie sejak awal kuliah Maizeni, Meylani Deka, Dan Vivi wahyuni yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada iye untuk menyelesaikan skripsi. Yang selalu menayakan perkembangan skripsi iye. semoga teman-teman diberikan rezeki yang dan dipermudahkan urusanya oleh Allah Subhanahu Wa'taala

Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan nama yang

tidak bisa diucapkan satu persatu. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu dalam pendidikan luar biasa.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	28
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C.Pertanyaan Penelitian	5
D.Tujuan Penelitian.....	5
E.Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A.Hakikat Pola Asuh.....	8
B.Hakikat Interaksi Sosial.....	13
C.Hakikat Interaksi Sosial Anak Autis	18
D.Penelitian Relevan.....	25
E.Kerangka Konseptual.....	26

BAB III METODE PENELITIAN	29
A.Jenis penelitian	29
B.Latar Entri.....	30
C.Responden Penelitian	30
D.Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
E.Teknik Analisis Data	35
F.Teknik Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A.Temuan Hasil Penelitian	38
B.Deskripsi Hasil Penelitian	41
C.Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP	59
A.Kesimpulan	59
B.Saran	62
DAFTAR RUJUKAN.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian.....	66
Lampiran 2. Pedoman Observasi	69
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	71
Lampiran 4. Catatan Lapangan (CL)	74
Lampiran 5. Catatan Wawancara (CW).....	83
Lampiran 6. Dokumentasi.....	103

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga sebagai wadah pertama individu dalam memperoleh pembelajaran, baik itu pembelajaran dalam hal akademik, sosial, dan keagamaan. keluarga digambarkan sebagai lembaga sosial yang bertanggung jawab untuk mendidik dan membesarkan anak serta, memberikan dukungan emosional dan ekonomi untuk para anggotanya (Hosseinkhanzadeh, Esapoor, Yeganeh, & Mohammadi, 2013). Keluarga inti berupa ayah, ibu, dan anak yang biasa dinamakan keluarga inti dimana sebagai wadah untuk anak bisa mendapatkan proses sosialisasi awal dalam dirinya. Keluarga juga memiliki kewajiban dalam membimbing serta mengontrol anaknya melalui bentuk pola asuh dengan tepat.

Dalam membesarkan dan mendidik anak setiap orang tua tentu ingin yang terbaik bagi anaknya keinginan itu lah yang nantinya akan membentuk pola asuh yang akan ditanamkan orang tua kepada anak-anaknya. Berbagai cara bentuk pola asuh orang tua dalam membimbing anaknya salah satunya dengan cara menjauhkan anak dari sebayanya untuk menyiapkan anak agar lebih mandiri nantinya. Pola asuh orang tua juga bertujuan untuk melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya. Untuk dapat diterima dan mampu berbaur pada masyarakat umumnya. Hal tersebut tentu

tergantung pola asuh yang orang tua terapkan dalam mengembangkan interaksi sosial pada anaknya.

Ketika seseorang memulai untuk melakukan aktivitas-aktivitas sosial tentu harus memiliki kemampuan dalam berinteraksi sosial. Interaksi sosial juga merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan orang perorangan dengan sekelompok manusia (Setiadi, Hakam, & Effendi, 2006). Bimbingan yang diberikan orang tua akan mempengaruhi setiap interaksi sosial yang dilakukan anak dilingkungan sekitarnya harus mampu dalam membentuk keterampilan sosial yang baik bagi anaknya. Keterampilan sosial juga penting untuk membangun keberhasilan pada anak, dikarenakan untuk melakukan interaksi sosial harus memiliki keterampilan sosial yang baik jika tidak anak akan beresiko bermasalah dalam interaksi sosial dikemudian hari (Marlina, 2014) Bermasalah dalam melakukan interaksi sosial sering terjadi pada anak tanpa terkecuali pada anak yang terlahir dengan memiliki keterbatasan, baik itu dalam segi fisik maupun psikisnya.

Anak berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan dalam berperilaku sosial salah satunya autis. Anak autis juga mengalami masalah dalam perkembangan otak sehingga anak terhambat dalam komunikasi, perilaku sosial, dan emosi, pola bermain yang tenggelam dalam dunianya sendiri yang diekspresikan dalam minat dan perilaku yang berulang-ulang, anak autis memiliki perilaku yang berlebihan (*excessive*) dan perilaku yang

berkekurangan (deficient). Namun dalam perilaku sosial anak autis sangatlah kurang sehingga dalam bersosialisasi mengalami gangguan (Irdamurni.2018).

Perilaku sosial anak autistik yang muncul terlihat tidak sinkron dengan nilai-nilai sosial di lingkungannya. Hal ini di karenakan anak-anak autistik tidak memahami sebagian besar nilai-nilai sosial yang berlaku sehingga orang kebanyakan yang tidak memahami kondisi anak autistik maka yang terjadi adalah marah

Ketika orang tua di hadapkan dengan memiliki anak keterbelakangan mental atau biasa disebut dengan anak autis, maka orang tua akan bertanya-tanya apa yang harus mereka lakukan dalam membesarkan anak tersebut. Terutama anak yang termasuk dalam kategori kelainan perilaku sosial adalah anak yang mempunyai tingkah laku yang tidak sesuai dengan adat kebiasaan yang berlaku di rumah, di sekolah, dan di masyarakat lingkungannya (Abdullah, 2013). Pada kenyataannya yang terjadi dimasyarakat tentang pengasuhan anak autis dimana ada orang tua membiarkan bahkan berusaha menyembunyikan anaknya, tetapi ada juga orang tua yang memberikan pengasuhan yang baik kepada mereka. retardasi mental adalah fungsi intelektual yang secara umum berada di bawah rata-rata yang disertai dengan keterbatasan fungsi adaptasi di dua atau lebih area yaitu komunikasi, merawat diri, kecakapan sosial-interpersonal (Akbar, 2017). Dikarenakan tingkat kecerdasan yang dimiliki anak autis dibawah rata-rata sehingga mengakibatkan anak mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan

lingkungan sekitar, tetapi ada juga anak yang malah bagus dalam berinteraksi sosial tergantung pengasuhan yang diberikan oleh orang tua.

Berdasarkan studi pendahuluan dimana dilakukan peneliti di SLB N 01 Padang. Peneliti menemukan siswa autis yang bernama Arsy. Dimana ketika dilakukan observasi dia memiliki interaksi sosial yang bagus, ramah, mau berbaur dengan orang-orang disekitarnya, ketika belajar dia aktif ketika guru bertanya dia menjawab dan ketika dijam istirahat Arsy memiliki banyak teman dan bisa bersosialisasi dengan baik. Untuk mengkonfirmasi kebenarannya maka peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas siswa tersebut. Didapatkan informasi bahwa Arsy memang siswa yang bisa dikatakan bagus interaksi sosialnya dengan guru-guru dia mau menyapa, dengan sesama mereka dia juga mau menyapa, sedangkan seperti yang kita ketahui bahwa siswa seperti Arsy memang terkadang bermasalah dalam interaksi sosial kenapa hal tersebut bisa terjadi semua tergantung seperti apa pola asuh yang diberikan oleh orang tuanya. walaupun Arsy bukan anak kandung dari kedua orang tua yang mengasuhnya melainkan anak angkat, namun dalam hal memberikan pengasuhan, pendidikan serta perkembangan orang tua Arsy sangat berpengalaman dan sangat peduli. berbeda dengan orang tua lainnya meskipun memiliki riwayat pendidikan yang tinggi belum tentu mampu memberikan pola asuh yang tepat kepada anaknya. Dari hasil studi pendahuluan yang sudah dijelaskan diatas betapa pola asuh orang tua itu sangat penting bagi pembentukan interaksi sosial anaknya sehingga bisa menjadi contoh yang baik bagi orang tua lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengamati bagaimana pola asuh orang tua dalam mengembangkan interaksi sosial anak autis di SLB N 01 Padang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka fokus penelitian yang dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk pola asuh diberikan oleh orang tua kepada siswa autis dalam lingkungan keluarga.
2. Bagaimana bentuk pola asuh orang tua kepada siswa autis dalam lingkungan masyarakat disekitar rumahnya.
3. Bagaimana bentuk pola asuh orang tua kepada siswa autis dalam lingkungan sekolah.
4. Bagaimana dampak pola asuh orang tua terhadap interaksi sosial siswa autis di SLB N 01 Padang.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan peneliti dalam latar belakang serta fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“Pola asuh orang tua dalam mengembangkan interaksi sosial anak autis di SLB N 01 Padang”*

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan interaksi sosial siswa autis di SLB N 01 Padang, yang diantaranya :

1. Mendeskripsikan bentuk bimbingan yang diberikan orang tua terhadap siswa autis dalam lingkungan keluarga.
2. Mendeskripsikan bentuk pola asuh orang tua kepada siswa autis dalam lingkungan masyarakat disekitar rumahnya.
3. Mendeskripsikan bentuk pola asuh orang tua kepada siswa autis dalam lingkungan sekolah.
4. Mendeskripsikan dampak pola asuh orang tua terhadap interaksi sosial siswa autis di SLB N 01 Padang

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa semoga dapat mengembangkan bentuk pola interaksi sosial terhadap orang yang ada disekitarnya baik di lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat.
2. Bagi orang tua bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan tolak ukur dalam menerapkan pola asuh yang baik kepada anaknya terutama orang tua yang anak berkebutuhan khusus (autis).
3. Bagi guru bisa dijadikan bahan acuan dan melakukan perhatian yang lebih dalam menanggapi pola interaksi anak.
4. Bagi sekolah mau pun masyarakat, agar dapat mampu memahami dan mengerti akan perilaku yang biasa dimunculkan anak autis ketika bersosialisasi.

5. Bagi peneliti ilmu yang didapatkan selama mengikuti proses perkuliahan dikampus yang kemudian diaplikasikannya di sekolah maupun lingkungan masyarakat.
6. Bagi peneliti selanjutnya semoga bisa menjadi bahan referensi dan bahan acuan dalam melanjutkan penelitian berikutnya.